

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yaitu tujuan mengembangkan prinsip umum dicapai melalui rancangan kegiatan sistematis dan obyektif dalam penelitian, yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Herdayati & Syahril, 2020). Penelitian ini menggunakan desain penelitian Explanatory atau eksplanatif (explanatory research). Menurut Sugiyono dalam Namora et al., (2019) Explanatory Research adalah menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain serta kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan dimensi waktu penelitian ini menggunakan cross sectional adalah proses mengumpulkan data dalam rentang waktu tertentu dengan unit analisis individu yang dimana merujuk pada entitas terkecil yang menjadi fokus utama dalam suatu maka data yang dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan berkaitan dengan karakteristik, perilaku, persepsi, atau respon dari setiap orang secara terpisah. Dalam penelitian ini, penulis akan merancang penelitian dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu yang representatif, menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data, dan analisis data.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian survei deskriptif (Mahendra, 2015). Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian survei deskriptif yang mendapatkan pemahaman mengenai suatu fenomena, penting untuk diteliti dan mendalami dengan seksama peristiwa-peristiwa yang terjadi. Penelitian survei merupakan suatu pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data secara langsung dari sumbernya, baik itu melalui kuesioner, wawancara, atau observasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang akurat dan terpercaya terkait dengan objek penelitian. Sementara itu, penelitian deskriptif sebagai salah satu jenis penelitian dalam metode survei tersebut, diarahkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif, penjelasan yang mendalam, serta validasi terhadap fenomena yang diamati, dengan menguraikan karakteristik, perilaku, atau keadaan yang ada pada objek penelitian secara rinci dan sistematis (Amin et al., 2023).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian dilaksanakan pada PT. Sritex Jl. KH. Samanhudi 88. Jetis, Sukoharjo-Solo, Jawa Tengah.
2. Waktu Penelitian  
Penelitian ini dilakukan dengan waktu sebagai berikut

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

Kegiatan	2024						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Revisi							
Penelitian dan Pengumpulan Data							
Penyusunan Skripsi							
Sidang Skripsi							

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup 3 variabel, dengan 1 variabel dependen dan 2 variabel independen. Variabel independen yang digunakan adalah beban kerja dan sistem pembayaran, sedangkan variabel dependennya adalah kepuasan kerja. Definisi operasional merupakan keterikatan peneliti terhadap variabel-variabel yang menjadi fokus dalam judul penelitian yang sedang dilakukan (Jenita et al., 2022). Tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dicapai dengan cara memperjelas bagaimana variabel-variabel tersebut akan diukur, diobservasi, atau diperlakukan secara praktis, yang tertuang dalam definisi operasional variabel penelitian yaitu :

Tabel 3.2  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Beban Kerja	Beban Kerja adalah tingkat volume pekerjaan yang ditugaskan kepada seorang karyawan atau sekelompok karyawan dalam kurun waktu tertentu. ini dapat diukur dengan menghitung jumlah hasil kerja yang mereka selesaikan, atau dengan membuat catatan tentang jenis dan kompleksitas (Hasyim, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas-tugas yang bersifat fisik (sikap kerja).</li> <li>2. Tugas-tugas yang bersifat mental (tanggung jawab, kompleksitas pekerjaan, emosi pekerja).</li> <li>3. Waktu kerja dan waktu istirahat karyawan.</li> <li>4. Kerja secara bergantian.</li> <li>5. Pelimpahan tugas dan wewenang.</li> <li>6. Faktor somatis (kondisi kesehatan)</li> <li>7. Faktor Psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan) (Mahendrawan &amp; Indrawati, 2015)</li> </ol>	Likert 5-1
Sistem Pembayaran	Sistem Pembayaran ialah jasa yang diserahkan oleh karyawan yang bekerja sebagai manajer atau oleh karyawan yang digaji bulanan tidak bergantung pada jumlah jam atau hari kerja, maupun jumlah produk yang dihasilkan. Fokus utama dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem pembayaran, karena merupakan salah satu komponen terbesar dan terpenting dan harus dirancang sesuai dengan peraturan pemerintah serta kebutuhan informasi manajemen (Sudjana & Swuezy, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur pencatatan waktu kehadiran</li> <li>2. Prosedur pembuatan daftar gaji</li> <li>3. Prosedur distribusi biaya gaji</li> <li>4. Prosedur pembayaran gaji</li> </ol>	Likert 5-1
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah sikap seseorang dalam organisasi apapun terhadap pekerjaannya dengan kata lain bagaimana perasaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan terhadap supervisi</li> <li>2. Kepuasan terhadap rekan kerja</li> <li>3. Penempatan yang tepat</li> <li>4. Kesempatan untuk maju</li> </ol>	Likert 5-1

	seseorang, berpikir, dan bertindak dalam hidup adalah faktor penentu pertama dan bagaimana seseorang akan berpikir serta merasakan tentang satu pekerjaan (Laila & Sanjaya, 2023)	5. Kepuasan terhadap pekerjaan itu. (Mahendrawan & Indrawati, 2015)	
--	---	---	--

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi mencakup seluruh elemen dalam penelitian, termasuk objek dan subjek dengan karakteristik tertentu berupa keluarga, individu, kelas, kelompok sosial, organisasi, sekolah, rumah tangga dan lainnya (Amin et al., 2023). Pada penelitian ini populasi yang diteliti merupakan seluruh karyawan PT. Sritex.

Penelitian ini tidak menggunakan rentang usia karena karyawan PT. Sritex dapat diakses oleh sebagian besar populasi yang telah ditetapkan sehingga penelitian ini berfokus pada populasi yang merupakan karyawan PT. Sritex. Berdasarkan total karyawan PT. Sritex berjumlah 16.307 karyawan. Penelitian ini ditujukan kepada karyawan PT. Sritex yang masih bekerja di perusahaan.

##### 2. Sampel

Sampel meliputi sekelompok individu yang diambil dari populasi guna diteliti dengan kata lain mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Penelitian yang digunakan teknik sampel *Probability Sampling*. Menurut Suriani & Jailani, (2023) Pada metode

*Probability Sampling*, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Hal ini berarti bahwa tidak ada bias dalam pemilihan sampel, dan hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat dianggap mewakili seluruh populasi.

*Probability Sampling* menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana yang disebut *Simple Random Sampling*. Dalam metode ini, setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel (Amin et al., 2023). Penentuan sampel yang akan diteliti merupakan karyawan PT. Sritex Tbk yang masih bekerja sebagai karyawan tetap dan karyawan tidak tetap pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam Rahmawani & Syahrial, (2021) menetapkan sampel dari besaran populasi yang ada. Berikut adalah penjelasan Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

D = tingkat error (10%)

Berdasarkan data Sustainability Report, tentang jumlah karyawan PT. Sritex. Rincian datanya yaitu

Tabel 3.3  
Rincian Jumlah Populasi

<b>Kontrak Kerja</b>	<b>Pria</b>	<b>Wanita</b>	<b>Jumlah</b>
Karyawan Tetap	1589	3347	4983
Karyawan Tidak Tetap	5736	5671	11407
<b>Jumlah</b>	<b>7325</b>	<b>9045</b>	<b>16307</b>

Sehingga untuk memperoleh data maka membutuhkan responden dengan sampel yang berjumlah 99 yang dapat dibulatkan menjadi 100.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tujuan pengumpulan informasi atau fakta terkait dengan topik penelitian. Data yang terkumpul nantinya akan digunakan dalam menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Untuk mendukung pengambilan keputusan atau pembuatan kesimpulan yang berhubungan dengan sebuah penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi atau fakta yang valid, akurat, dan dapat diandalkan (Amin et al., 2023). Bersumber pada sumber data yang diperoleh, berikut adalah sumber-sumber yang digunakan untuk pengumpulan data :

##### **1. Sumber Primer**

Sumber primer yaitu sumber yang memiliki informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian (Mahendra, 2015). Penggunaan sumber primer dalam penelitian sangat penting karena dapat memberikan informasi yang spesifik dan mendalam tentang topik penelitian. Sumber data responden dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Sritex.

##### **2. Sumber sekunder**

Informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, itulah yang disebut sumber sekunder. Informasi ini dapat berupa publikasi ilmiah seperti jurnal, laporan, dan buku, ataupun informasi dari lembaga maupun instansi terkait (Rohman & Ichsan, 2021). Penelitian ini menggunakan sumber data ketiga yaitu Bagian website resmi perusahaan untuk menentukan jumlah populasi dan melalui artikel.

Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data yaitu beberapa teknik untuk pengumpulan data yang umum dalam memperoleh data :

a) Kuisoner

Menurut Ardianto dalam Mahendra, (2015) dalam penelitian ini, angket tertutup digunakan sebagai bentuk kuisoner, di mana responden mengisi pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan kemudian dikembalikan kepada peneliti. Angket tertutup disusun oleh peneliti dengan menyediakan opsi jawaban, dimana responden dapat memilih pilihan jawaban yang disediakan dan sesuai dengan kondisi yang dialaminya.

b) Studi Kepustakaan

Menurut Arikunto dalam Mahendra, (2015), Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri informasi dari buku-buku, koran, majalah, serta literatur lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik atau identitas responden (nama, jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan terakhir), pola, atau hubungan variabel penelitian secara jelas. Data diolah dan diinterpretasikan dengan teknik statistik, seperti tabel, grafik, dan ukuran statistik (rata-rata, median, modus). Analisis deskriptif bertujuan memberikan informasi dan gambaran untuk mendukung analisis statistik dan penarikan kesimpulan (Herdayati & Syahril, 2020)

Tabel 3.4  
Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Suriani & Jailani, (2023)

### 2. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengukur keakuratan tes dalam menjalankan tugasnya, apakah alat ukur yang disiapkan mampu mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur, dan apakah atau tidak. Uji validitas ini pada dasarnya mengukur validitas setiap pertanyaan maupun pernyataan yang digunakan di penelitian, yang menghubungkan jumlah setiap pernyataan dengan jumlah keseluruhan yang digunakan untuk setiap variabel (Herdayati & Syahril, 2020).

Dalam menghitung uji korelasi product moment atau korelasi Pearson digunakan untuk menentukan validitas, dengan rumus yang tertera sebagai berikut :

$$R = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- N = Jumlah dari subjek penelitian
- $\sum x$  = Jumlah dari skor butir
- $\sum y$  = Jumlah dari skor total
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

Dengan menggunakan media SPSS, uji ini bisa dilakukan dengan dua metode pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Melakukan korelasi antara skor item dan pertanyaan dengan skor total variabel. Uji ini memiliki pedoman pada r table dan r hitung. Nilai r table dapat ditentukan berdasarkan degree of freedom (df), dengan  $df = n - 2$  ( $n$  = jumlah data responden). Nilai r yang dihitung dapat dilihat dari corrected item total correlation. Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada Raharjo, (2020) menyatakan bahwa :

- 1) Apabila r hitung  $>$  r tabel atau positif, maka indikator dinyatakan valid.

- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau negatif, maka indikator dinyatakan tidak valid.
- b) Melakukan korelasi bivariate antara skor indikator masing-masing dengan skor variabel. Dalam pengujian ini, pengambilan keputusan didasarkan pada Raharjo, (2020) yang menyatakan bahwa :
  - 1) Apabila indikatornya memiliki nilai  $\text{sig} > 0,5$  maka indikatornya dinyatakan valid
  - 2) Apabila indikatornya memiliki nilai  $\text{sig} < 0,5$  maka indikatornya dinyatakan tidak valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Merujuk pada kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan akurat. Metode penelitian ini dalam menguji reliabilitas yaitu Cronbach Alpha. Dalam uji reliabilitas pengambilan keputusan didasarkan pada Sugiyono (2015) yang menyatakan bahwa :

- a) Reliabel jika cronbach alpha ( $\alpha$ )  $>$  0,6
- b) Tidak reliabel jika cronbach alpha ( $\alpha$ )  $<$  0,6
- c) Uji Asumsi Klasik

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik umumnya sebagai penguji asumsi dasar telah terpenuhi atau tidak. Persamaan regresi yang baik dapat diuji dengan

memeriksa asumsi klasik sebagai berikut (Mahendrawan & Indrawati, 2015) :

a) Uji Normalitas dalam pengujian ini, digunakan sebagai mengevaluasi nilai residual apakah dapat terdistribusi secara normal maupun tidak. Metode menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov, dan pengambilan keputusannya didasarkan pada Jenita et al., (2022) menyatakan :

- 1) Nilai sig  $> 0,05$  dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Nilai sig  $< 0,05$  dikatakan tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan kondisi dimana adanya hubungan linear yang sempurna (Suyono & Hermawan, 2013). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas maka harus dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka multikolinearitas dinyatakan tidak terjadi dan sebaliknya jika  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$  maka multikolinearitas dinyatakan terjadi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini merupakan kondisi terjadinya ketimpangan varian dalam residual semua pengamatan di model regresi. Pengujian ini memakai korelasi rank spearman (Suyono & Hermawan, 2013). Apabila nilai sig variabel independen dan

absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas, dan hal ini dapat dipelajari dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (Rohman & Ichsan, 2021). Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta memprediksi nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan kerja

$\alpha$  = Konstanta

b1 = koefisien dari regresi variabel X1

b2 = koefisien dari regresi variabel X2

X1 = Variabel independen yaitu Beban Kerja

X2 = Variabel independen yaitu Sistem Pembayaran

e = Standar Error

#### 6. Uji hipotesis

##### a) Uji Parsial (Uji t)

Menilai pengaruh variabel independen secara individual dalam model regresi merupakan peran penting dari uji alat statistik. Hasil uji t dapat membantu peneliti dalam

menginterpretasikan hasil penelitian dan membuat kesimpulan yang tepat. (Rohman & Ichsan, 2021). Hipotesis dapat diterima apabila nilai uji t hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai ttabel menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali dalam Rohman & Ichsan, (2021) variabel bebas dalam model secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dan hal ini dinilai dengan menggunakan Uji F. Jika signifikasinya dibawah 0,5 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terjadi secara simultan.

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Di dalam regresi linier berganda, lebih tepat menggunakan nilai R square yang sudah disesuaikan atau yang tertulis sebagai adjusted R square. Menurut Ghozali dalam Kawet et al., (2019) jika nilai adjusted R square ( $R^2$ ) berada dalam rentang 0-1 maka seluruh ragam dalam variabel terikat dapat diartikan oleh variabel bebas. Secara umum, koefisien

determinasi ( $R^2$ ) mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel responden.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA